

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan kuisisioner pada pengguna Bus Trans Jogja jalur 6B dalam segi kualitas pelayanan, kinerja dan tarif serta hasil analisis data menggunakan *software microsoft office (microsoft excel) 2010* dapat diambil kesimpulan berikut

- a. Operasional angkutan Trans Jogja sudah memenuhi aturan dengan start pada pukul 05.30 dan berakhir pada pukul 21.30. Adapun kekurangannya terjadi pada pelayanan petugas halte yang pasif memberikan informasi kepada pengguna serta petugas di dalam bus yang kurang responsif dan terkadang tidak berhenti pada halte yang menyebabkan kerugian waktu pada pengguna Trans Jogja
- b. Faktor yang mempengaruhi kinerja dan pelayanan terhadap pengguna Trans Jogja rute 6B

1. Faktor Muat (*Load Factor*)

Nilai rata-rata *load factor* tertinggi yaitu 26.67% pada hari Selasa pada ruas Patangpuluhan-Kalibayem. Angka ini masih jauh dari standar yaitu >70% dikarenakan rute Trans Jogja ini baru dan masih tahap perbaikan. Disamping itu nilai *load factor* menguntungkan penumpang dimana saat menaiki Trans Jogja ruangan lebih sempit dan juga merugikan pengelola karena minimnya daya tarik masyarakat menaiki Trans Jogja. Pemerintah pun harus memberikan subsidi kepada pengelola agar armada Trans Jogja rute 6B tetap jalan.

2. *Headway*

Nilai *headway* tertinggi 36 menit 7 detik pada hari Minggu jauh dari standar yaitu 20 menit itu artinya bus mengalami keterlambatan yang cukup lama oleh beberapa faktor seperti kemacetan dan banyaknya persimpangan dan terendah 19 menit 46 detik pada hari Selasa nilai ini sudah cukup memenuhi standar yaitu <20 menit.

3. Kecepatan rata-rata

Kecepatan rata-rata yang diperoleh sebesar 33.45 km/jam selama penelitian. Sedangkan kecepatan rata-rata tertinggi 39.20 km/jam dan terendah 29.05 km/jam hal ini dikarenakan rute 6B yang terbilang pendek dan jarak antar halte pun beragam dari yang terpendek <1000 meter dan >1000 meter. Dan juga banyaknya volume kendaraan mempengaruhi kecepatan pada bus Trans Jogja

4. Waktu tempuh

Waktu tempuh Trans Jogja rute 6B sudah memenuhi standar <90 menit dengan rata-rata waktu tempuh 50 menit 28 detik pada hari kerja dan 47 menit pada saat menjelang hari libur.

c. Evaluasi tarif berdasarkan karakter pengguna

Berdasarkan dari hasil analisis didapat mayoritas pengguna Trans Jogja adalah perempuan berkisar umur 21-30 tahun dengan pekerjaan mahasiswa dan wiraswasta karena rute 6B melingkupi jalur kampus dan sekolah yang dimana mayoritasnya pelajar dan mahasiswa dengan pendapatan Rp.500.000-Rp.1.500.000. Mayoritas dari pengguna tersebut tidak terlalu sering menggunakan Trans Jogja dikarenakan halte yang jauh dari tempat mereka berada dan waktu tunggu yang lama untuk rute 6B. Mayoritas responden 99% tidak setuju dengan kenaikan tarif hal itu karena mayoritas dari pengguna adalah mahasiswa/pelajar yang masih menjadi tanggungan orangtua dan kalangan menengah kebawah.

5.2. Saran

Kinerja Trans Jogja 6B yang masih belum optimal dalam operasionalnya untuk menunjang pemasukan yang ada kerugian seharusnya dilakukan perbaikan dalam peningkatan daya tarik penumpang dengan cara memperbaiki fasilitas pelayanan seperti penempatan halte portabel yang masih jauh dari pemukiman warga dan kurang tanggapnya pegawai Trans Jogja dalam memberikan informasi keberangkatan dan kedatangan bus Trans Jogja yang menyebabkan kerugian bagi pengguna.

Kurangnya sosialisasi dalam hal tarif menyebabkan sebagian besar masyarakat memilih membayar tarif lebih rendah sehingga disarankan kepada pemerintah dan pengelola perlu adanya sosialisasi secara langsung kemasyarakat tentang kenaikan tarif agar masyarakat menerima sejalan dengan kenaikan perekonomian global agar pemerintah, pengelola dan masyarakat dapat memahami tarif angkutan khususnya Tans Jogja untuk keberlangsungan transportasi masal yang dapat dijangkau oleh semua kalangan dengan pelayanan yang prima.

Cakupan wilayah Trans Jogja yang sekrang masih perlu evaluasi dan perluasan karena semakin berkembangnya jumlah penduduk Yogyakarta yang melakukan kegiatan di luar kota Yogyakarta untuk mempermudah akses kegiatan masyarakat.